

SIKAP DAN PERILAKU

DEFINISI SIKAP

- Status mental seseorang (Herbert Spencer, 1862)
- Kesiapan subjek dalam menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba (Lange, 1888)

3 kerangka pemikiran tentang sikap

PERTAMA : Thurstone, Likert & Osgood

- Suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan: *favorable* atau *unfavorable*.

KEDUA : Chave, Bogardus, LaPierre, Mead & Allport

- Kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dgn cara-cara tertentu.

KETIGA :

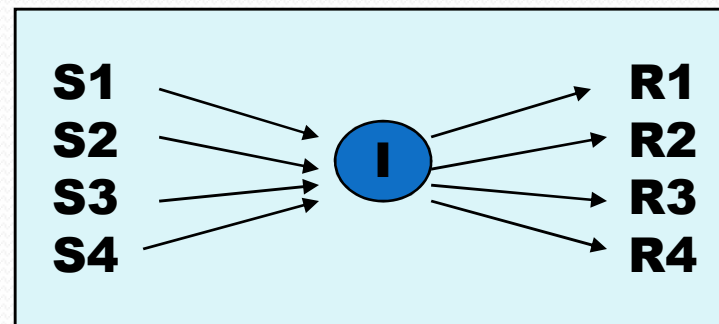
- Konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dlm memahami, merasakan, dan berperilaku thd suatu objek (*triadic scheme*)

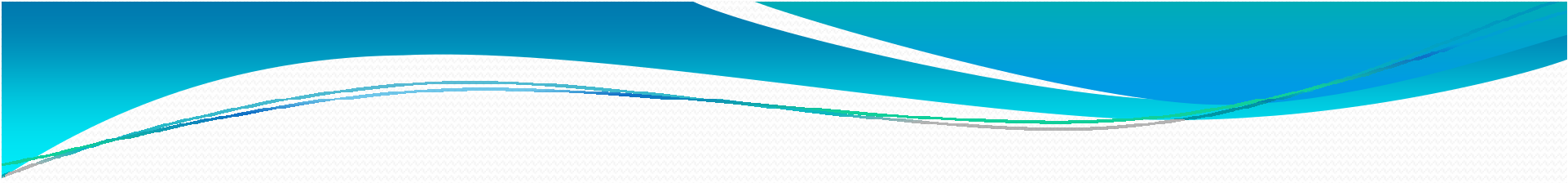
SIKAP, NILAI DAN OPINI

- ❖ Sikap bersifat evaluatif dan berakar pada nilai yang dianut dan terbentuk dalam kaitannya dengan sebuah objek.
- ❖ Opini, merupakan pernyataan sikap yang sangat spesifik, lebih bersifat situasional dan temporer.
- ❖ Nilai, merupakan disposisi yg lebih luas dan sifatnya lebih mendasar dan stabil sebagai bagian dari ciri kepribadian.

PERILAKU MANUSIA

- ❖ Bersifat diferensial: satu stimulus dpt menimbulkan lbh dari satu respons yg berbeda dan beberapa stimulus yg berbeda dpt saja menimbulkan satu respon yg sama.





❖ Kurt Lewin (1951) merumuskan suatu model hubungan perilaku yg mengatakan bahwa perilaku (B) adalah fungsi karakteristik individu (P) dan lingkungan (E):

$$B = f (P,E)$$

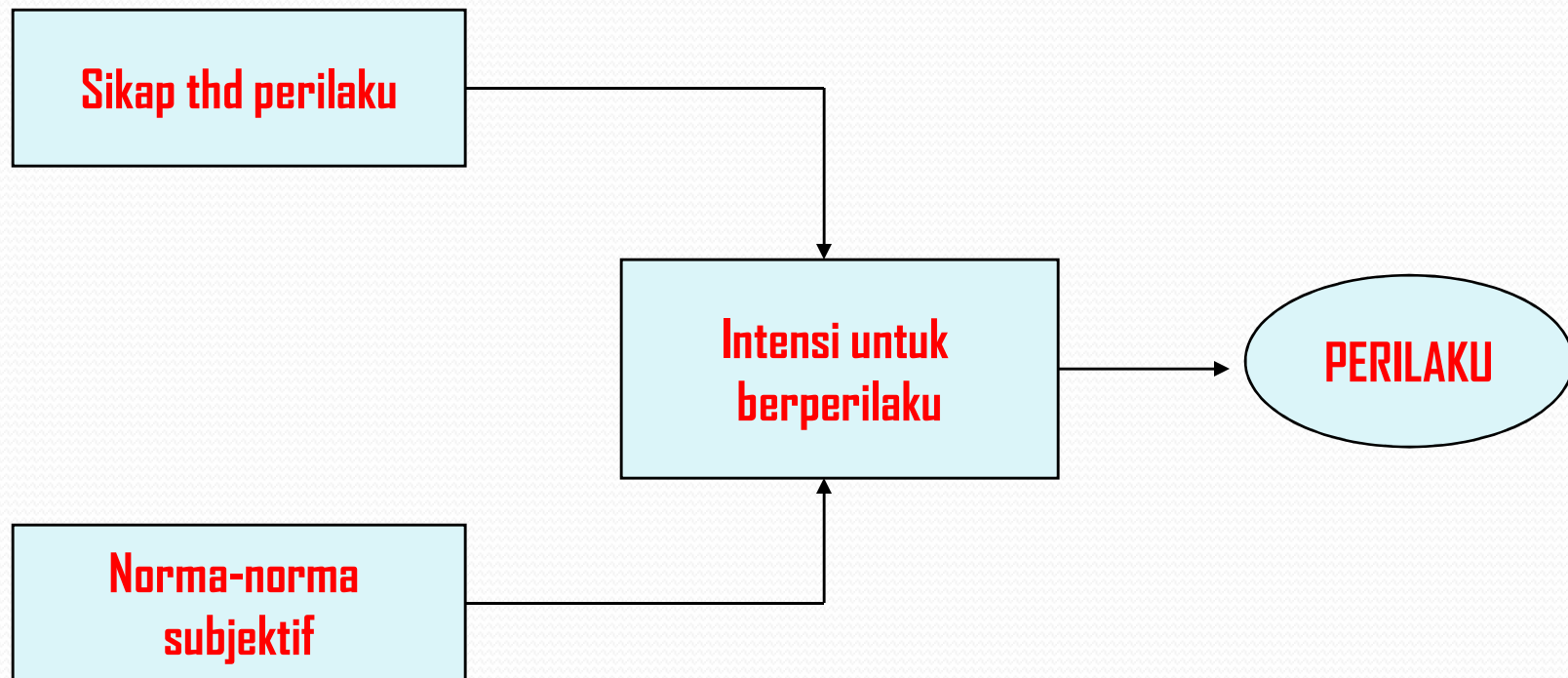


Teori Tindakan Beralasan (Fishbein & Ajzen)

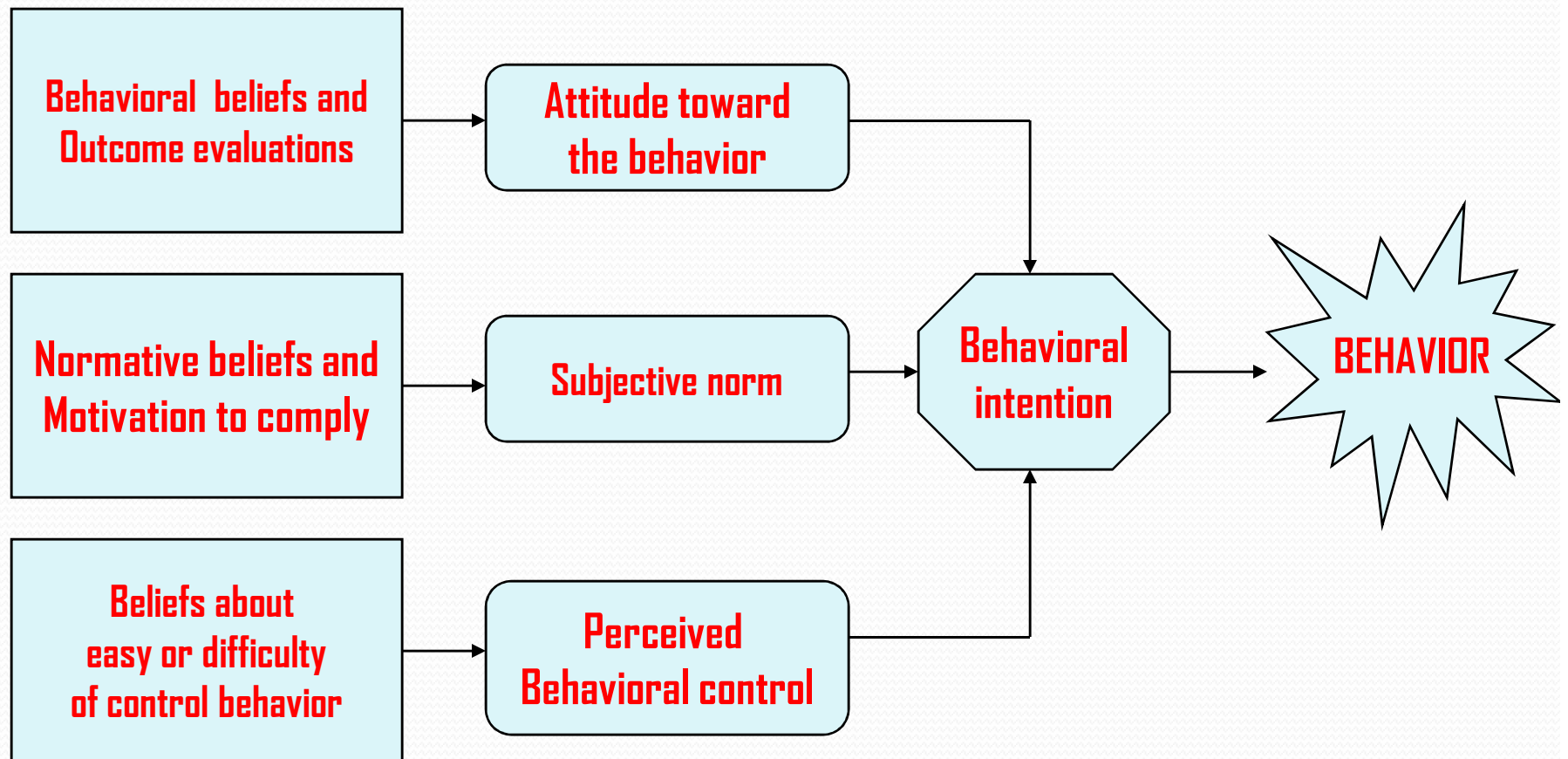
Asumsi :

1. Manusia melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal.
2. Manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada.
3. Secara eksplisit maupun implisit memperhitungkan implikasi tindakan mereka.

Teori Tindakan Beralasan (Fishbein & Ajzen)



Teori Perilaku Terencana (Ajzen,1988)



Konsistensi Sikap – Perilaku

Postulat Konsistensi

- Sikap verbal merupakan petunjuk yg cukup akurat untuk memprediksikan apa yg akan dilakukan seseorang bila ia dihadapkan pada suatu objek sikap.
- Postulat ini mengasumsikan adanya hubungan langsung antara sikap dan perilaku.

Postulat Variasi Independen

- Tidak ada alasan u/ menyimpulkan bhw sikap dan perilaku berhubungan secara konsisten. Sikap dan perilaku merupakan dua dimensi dlm diri individu yg berdiri sendiri, terpisah dan berbeda. Mengetahui sikap tdk berarti dpt memprediksi perilaku.

Postulat Konsistensi Tergantung

- Hubungan sikap dan perilaku sangat ditentukan oleh faktor-faktor situasional tertentu. Norma-norma, peranan, keanggotaan kelompok, kebudayaan, dsb merupakan kondisi ketergantungan yg dpt mengubah hubungan sikap dan perilaku.